

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rangkaian dan analisis yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya yang diukur menggunakan aspek-aspek penting dalam implementasi kebijakan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa program E-TLE di Polresta Kota Bogor untuk meningkatkan implementasi pelayanan publik masih kurang efektif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang dapat diuraikan, diantaranya :

1. Sumber daya

Sumber daya yang mendukung implementasi program E-TLE untuk meningkatkan pelayanan publik berdasarkan kinerja petugas lapangan E-TLE terbagi menjadi tiga, yaitu petugas pelaksana E-TLE yang harus mempengaruhi kinerja program dengan lebih baik, petugas E-TLE yang harus mengetahui lebih mendalam tentang keberlangsungan program, dan petugas dapat memberikan arahan kepada Masyarakat terkait diberlakukannya program tersebut. Selain itu, fasilitas yang dapat mendukung program E-TLE didalam Polresta Kota Bogor harus ditingkatkan kembali seperti kamera CCTV yang dapat dipasang disetiap ruas jalan, serta internet yang harus ditingkatkan lagi agar pada saat pelaksanaan tilang tidak terjadi delay.

2. Komunikasi

Komunikasi yang dijalankan penugasan lalu lintas sudah efektif namun kurang merata karena masih banyak Masyarakat yang berusia lansia belum paham dengan sistem E-TLE. Diperlukan sosialisasi mendalam seperti penyuluhan di tingkat kecamatan dengan masyarakat luas.

3. Konteks Kebijakan

Konteks Kebijakan penelitian ini berfokus sistem digitalisasi karena hal sistem digital berbasis online ini sudah menjadi suatu kebiasaan yang dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dari orang yang menggunakan sehingga program E-TLE ini dapat mudah diterima oleh kalangan masyarakat khususnya milenial dan Gen Z.

4. Pelaksanaan Kebijakan / *street level bureaucrats*

Setiap petugas pelaksana kebijakan harus memiliki sikap konsistensi agar kebijakan yang dibuat dapat berjalan dengan baik. Petugas program E-TLE memiliki sikap konsistensi yang bertujuan untuk menjaga peraturan agar dapat mencapai tujuan. Petugas yang melakukan program E-TLE ini tidak memiliki sikap penolakan terhadap kebijakan yang dibuat oleh pusat, petugas hanya menerima amanat lalu menjalankan tugas yang telah diberikan. Selain itu, untuk melihat konsistensi dari setiap para petugas E-TLE dilakukan suatu evaluasi kinerja. Evaluasi program E-TLE dilakukan di pusat daerah Suka bumi dan pembahasan terkait evaluasi biasanya membahas tentang

permasalahan program E-TLE yang diberikan langsung dari Polda Jawa Barat dan Mabes Polri.

5.2 Implikasi

Program E-TLE untuk meningkatkan implementasi pelayanan publik secara umum bisa dikatakan cukup baik, namun dengan beberapa catatan untuk peningkatan kedepannya harus melakukan penambahan dukungan terkait keberlangsungan program E-TLE, diantaranya :

1. Sumber daya

Sumber daya yang perlu ditingkatkan untuk mendukung implementasi program E-TLE dalam pelayanan publik yaitu sumber daya manusia atau petugas E-TLE harus yang harus ditingkatkan lagi dari segi kuantitas, hal ini bertujuan agar petugas terfokus dengan tugasnya masing – masing untuk dapat mencapai keberhasilan dari program E- TLE.

2. Komunikasi

Komunikasi yang dilihat secara konsisten dari para petugas divisi unit tilang dengan melakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat terkait dengan tilang elektronik atau E-TLE menjadi salah satu bentuk evaluasi antar anggota agar bisa memperbaiki komunikasi terhadap masyarakat. Dengan adanya sosialisasi di sekolah dan paguyuban mengenai program E- TLE diharapkan akan berdampak pada pengurangan jumlah kecelakaan lalu lintas.

3. Konteks Kebijakan

Konteks kebijakan yang harus ditingkatkan oleh Satlantas Polresta Bogor dalam keberlangsungan program E-TLE yaitu harus ada masukan yang lebih dari seluruh masyarakat terutama masyarakat yang memiliki usia lansia. Karena tidak semua kalangan masyarakat dapat memahami digitalisasi online yang sedang diterapkan dalam sistem tilang yang baru.

4. Pelaksanaan Kebijakan / *street level bureaucrats*

Peningkatkan implementasi pelayanan publik melalui aspek pelaksanaan kebijakan, dapat dilakukan oleh Satlantas Polresta Bogor dengan melakukan evaluasi sesering mungkin untuk mengetahui apa yang menjadi kendala pada saat penugasan di lapangan, serta melakukan analisis penyebab dari setiap pelanggaran yang melakukan pelanggaran kembali.